

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
SMK NEGERI 6 AMBON**



JL. Wolter Monginsidi – lateri

Smkn6ambon@yahoo.com

Di buat oleh :

NAMA: NICHOLLAS M PELAMONIA

KELAS: MULTIMEDIA 2

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
LEMBARAN PERSETUJUAN	II
KATA PENGANTAR	111
DAFTAR ISI	IV
DAFTAR GAMBAR	V
DAFTAR LAMPIRAN	VI
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	
1.2. Tujuan PKL	
1.3. Manfaat PKL	
BAB II TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN	
1.1. Sejarah Singkat	
1.2. Visi dan Misi Perusahaan	
1.3. Struktur Organisasi	
1.4. Peraturan dan TaTa Tertib	
BAB III PEMBAHASAN	
3.1. Hasil PKL	
3.2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil PKL	
BAB IV PENUTUP	
1.1. Kesimpulan	
1.2. Saran	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

(BERISI Foto, Dokumen Teks)

LEMBARAN PERSETUJUAN LAPORAN PKL

Laporan praktik kerja lapangan (PKL) ini atas nama NICHOLLAS .M PELAMONIA

Telah mendapat persetujuan untuk diuji dan ditandatangani pada :

Hari :

Tanggal :

Tempat PKL :

Guru pembimbing

.....

NIP.

Pimpinan instansi

Instruksi

.....

NIP.

Kepala SMK Negeri 6 ambon

.....

NIP.

ketua program keahlian

Drs. E. Luturmas, M.Si

NIP. 19660626 199303 1 014

S. Sahetapy, S.Pd

NIP. 19710630 200701 1 019

Kata pengantar

Rasa syukur saya panjatkan kepada tuhan yg Maha esa bahwa atas anugerah dan karunia-nya. Saya berhasil Menyusun laporan praktik kerja lapangan sesuai tenggak waktu.

Kemudian yang saya sudah jalani selama tiga bulan merupakan syarat mutlak untuk menyelesaikan praktik kerja lapangan yang bersangkutan.

Dalam laporan PKL ini, saya sudah merancang seluruh pengalaman yang di dapatkan selama berpraktik di UPTD fakultas Teknik universitas pattimura.

Terima kasih saya sampaikan atas bimbingan, nasehat dan arahnya. Sehingga saya dapat melaksanakan kegiatan praktik sesuai program sekolah, kepada yg terhormat :

1. Bpk.....
2.
3.

Penyusunan laporan praktik kerja lapangan (PKL).ini disusun dengan sebaik baiknya. Namun masih terdapat kekurangan didalam penyusunan laporan pkl ini oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat diharapkan, tidak lupa harapan saya semoga laporan program praktik kerja lapangan ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta menambah ilmu pengetahuan bagi kita.

Ambon, 10 Desember 2020

Penyusun :

NICHOLLAS .M PELAMONIA

BAB I

PENDAHALUAN

1.1. Latar Belakang :

Latar belakang :

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan Akademik yang berorientasi pada bentuk pembelajaran mahasiswa untuk mengembangkan dan meningkatkan tenaga kerja yang berkualitas. Dengan mengikuti Praktik Kerja Lapangan diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman mahasiswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja yang sebenarnya. Selain untuk memenuhi kewajiban Akademik, diharapkan kegiatan tersebut dapat menjadi penghubung antara dunia pendidikan dengan dunia kerja. PKL diselenggarakan secara sistematis dan terjadwal di bawah bimbingan dosen pembimbing yang memenuhi syarat. PKL merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk mengikuti kegiatan akhir perkuliahan jenjang Strata 1 (S1) dan Diploma III (D3). Universitas Teknik unpatti (UTI) sebagai institusi pendidikan yang mengedepankan kualitas mahasiswa dalam menjawab tantangan dunia kerja, menilai perlu diadakannya PKL. Hal ini sejalan dengan realisasi tuntutan tujuan Pendidikan Nasional, seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya dengan cara menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Menurut Buku Pedoman Pelaksanaan & Penyusunan Laporan PKL Universitas Teknik unpatti (2018), PKL dapat diartikan sebagai sarana pelatihan mental, sikap, penerapan ilmu, dan pembentukan awal lulusan yang kompeten pada bidangnya masing-masing. Strata 1 (S1) Informatika Universitas Teknik unpatti mewajibkan mahasiswanya untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, sehingga mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam lingkungan kerja yang sebenarnya. (FTIK, 2018) Alasan dilaksanakannya PKL di UPTD fakultas Teknik unpatti yaitu praktikan ingin mendapatkan pengalaman di dunia kerja. Selain itu praktikan ingin menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu komputer khususnya ilmu Sistem Informasi pada situasi kerja yang sebenarnya dan membandingkannya antara ilmu yang diperoleh di perkuliahan secara teori maupun praktik selama PKL. Selanjutnya praktikan ingin mengetahui kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh UPTD fakultas Teknik unpatti serta dapat menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama di perkuliahan

1.2. Tujuan PKL :

Tujuan PKL adalah:

- a. Memberikan latihan kepada siswa untuk sikap siap mental dalam

- menghadapi tantangan dunia nyata pada lingkungan kerja.
- b. Memberikan motivasi agar siswa serius dan bersemangat dalam mencapai cita-cita.
 - c. Memberikan gambaran lapangan kepada peserta prakerin agar bisa mejadi baik dalam belajar

1.3. Manfaat PKL :

Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL)

- a. Meningkatkan rasa percaya diri, disiplin dan tanggung jawab.
- b. Memantapkan dan mengembangkan pelajaran yang diperoleh disekolah dengan penerapan didunia kerja.
- c. Untuk menerapkan gambaran yang seharusnya dalam melaksanakan praktek kerja industri / lapangan sampai dimana pengetahuan atau kemampuan dalam mengikuti praktek kerja.

BAB II

TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

1.1. sejarah singkat :

UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan unit pelaksana teknis pengelolaan sistem di bidang dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor dan dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik.

UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai tugas melaksanakan pengembangan, pengelolaan, dan pelayanan teknologi informasi dan komunikasi serta pengelolaan sistem informasi dan jaringan.

UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut:

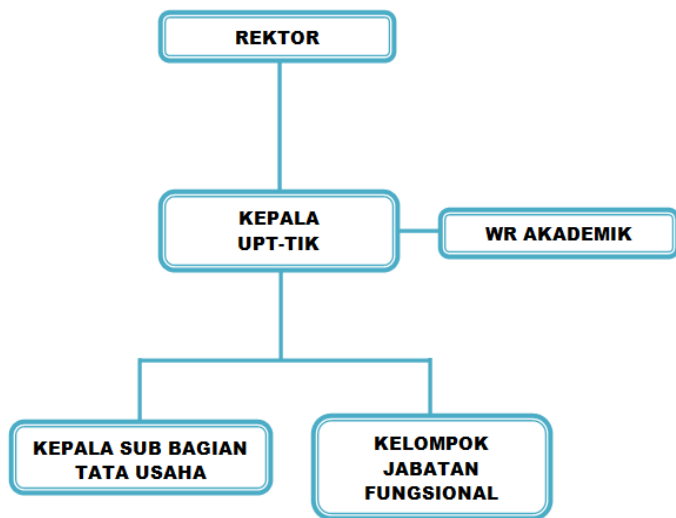
1. penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT
2. pengembangan teknologi informasi dan komunikasi
3. pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi
4. pemberian layanan di bidang teknologi informasi dan komunikasi
5. pengembangan dan pengelolaan sistem informasi dan komunikasi
6. pengembangan dan pengelolaan jaringan
7. pemeliharaan dan perbaikan jaringan dan
8. pelaksanaan urusan tata usaha UPT.

1.2. visi dan misi perusahaan

visi :-

misi :-

1.3. Struktur organisasi



1.4. Peraturan dan tata tertib : -

BAB III PEMBAHASAN

3.1. Hasil PKL :

- **Instalasi aplikasi exam browser :**
 1. Buka browser pada perangkat yang kamu gunakan dan ketikkan exam browser lalu enter.
 2. Setelah muncul daftar pencarian, pilih website pada urutan pertama.
 3. Setelah masuk pada website safe exam browser, pilih versi yang ingin kamu install. Jika kamu pengguna Mac dan MacBook, kamu bisa pilih safe exam browser 3.0 for macOS.
 4. Setelah kamu memilih versi safe exam browser, secara otomatis setup safe exam browser akan di download pada perangkat yang kamu gunakan, tunggu hingga proses download selesai.
 5. Setelah proses download selesai, buka folder tempat kamu mendownload setup safe exam browser.
 6. Klik dua kali pada setup safe exam browser hingga muncul tampilan kecil, klik Run.
 7. Setelah klik run akan muncul tampilan persetujuan, centang kolom pada pojok kiri bawah lalu install.
 8. Setelah klik install, maka akan muncul perizinan kecil, klik yes.
 9. Secara otomatis safe exam browser akan mulai terinstall pada perangkat yang kamu gunakan, tunggu hingga prosesnya selesai.
 10. Setelah proses instalasi selesai, akan muncul tampilan seperti ini, klik Close.
 11. Safe exam browser sudah bisa kamu gunakan pada perangkat yang kamu pakai. Kamu bisa menambahkannya pada desktop untuk memudahkan proses pemakaiannya.
- **Cara membuat kabel (lan)**
 1. Kupas bagian ujung kabel UTP, kira-kira 2 cm.
 2. Buka pilinan kabel, kemudian luruskan dan urutkan warna sesuai standart.
 3. Setelah urutan sesuai standar, potong dan ratakan ujung kabel dengan tang crimping
 4. Masukkan kabel yang sudah lurus dan sejajar ke dalam konektor RJ-45, dan pastikan semua posisinya sudah benar.
 5. Lakukan krimping dan tekan hingga semua pin (kuningan) pada konektor RJ-45 sudah mengigit pada tiap kabel.
- **Melakuka seting Bios**

Cara Kerja Bios

Jika berbicara tentang cara kerja bios, yaitu dilakukan dengan dimulainya proses inisialisasi yang menunjukkan jumlah memori terinstal, kapasitas,

jenis harddisk dan lain sebagainya. Kemudian memeriksa perangkat ROM lain seperti harddisk, lalu melakukan tes RAM yaitu memory count up test. BIOS akan mencari lokasi booting device serta sistem operasi jika semua tes komponen tersebut telah berhasil diselesaikan.

Anda dapat mengakses BIOS dengan melakukan menekan tombol tertentu pada saat pertama kali komputer dihidupkan. Dalam hal ini biasanya tombol Delete seperti F2 pada keyboard. Ada tulisan seperti (Pres F2 to enter setup), Anda cukup tekan F2 untuk masuk ke pengaturan BIOS.

Jika Anda tahu bahwa cara setting Bios itu berbeda-beda tergantung pada vendor pembuatnya. Dalam artikel kali ini, kami akan membagikan menu BIOS yang pada umumnya kita temui yaitu sebuah Phoenix Award BIOS. Menu utama dalam BIOS ini adalah:

- PC Health Status, Anda dapat cek tegangan dan juga temperatur dari Power Suply disini.
 - Advanced Chipset Features.
 - Standard CMOS Features, untuk melihat hardisk yang terdeteksi, seting tanggal dll.
 - Advanced BIOS Features, Anda dapat set pengaturan boot device priority (pilihan device untuk pertama booting) disini.
 - Power Management Setup, pembagian tegangan pada setiap periferal yang mana ini sering digunakan untuk overclocking.
 - Integrated Peripherals.
 - Exit Without Saving, tanpa harus menyimpan settingan dapat keluar dari layar bios.
 - Set Supervisor Password, user dapat mengubah-ubah settingan BIOS dengan memberi kata sandi supaya tidak sembarangan.
 - Set User Password.
 - Load Optimized Defaults, yang direkomendasikan oleh bawaan pabrik yuntuk mengembalikan settingan optimal
- **Menginstalasi draifer perangkat keras komputer**

1. Pastikan komputer terhubung ke internet

Hal pertama yang harus kita lakukan adalah memastikan laptop atau PC kita online atau terhubung ke internet, karena untuk melakukan update secara otomatis kita akan membutuhkan internet agar Windows bisa terhubung ke server. Kalian bisa gunakan koneksi dari wifi, modem usb, kabel lan, atau tethering dari hp.

2. Buka Device Manager

Selanjutnya buka Device Manager. Pada **Windows 10** dan 8 caranya dengan klik kanan pada tombol Start lalu pilih Device Manager, pada Windows 7 bisa dengan klik Start > Control Panel > System and Security > Device Manager.

3. Pilih pada driver yang ingin di-update

Setelah program Device Manager terbuka kalian akan melihat daftar semua perangkat yang ada, mulai dari monitor, wifi, vga, hingga perangkat usb. Pilih pada driver yang ingin di-update, klik satu kali untuk expand daftar driver yang ada.

4. Klik kanan

Langkah selanjutnya klik kanan pada driver yang dikehendaki, saya contohkan driver VGA, maka klik dulu tanda panah pada menu Display untuk expand daftar driver yang tersedia kemudian klik kanan pada driver yang ingin di-update.

5. Pilih Update driver

Selanjutnya pilih Update driver.

7. Pilih update otomatis

Setelah klik Update driver, jendela wizard akan muncul. Klik pada **Search automatically for updated driver software** untuk melakukan update secara otomatis.

8. Tunggu hingga proses update selesai

Windows akan mulai melakukan pencarian apakah ada update terbaru yang tersedia, bila ada maka proses update akan dilakukan secara otomatis. Bila muncul keterangan seperti pada gambar di bawah ini artinya driver yang terinstall di komputer sudah yang terbaru dan kita tidak perlu lagi melakukan update secara manual.

Seperti yang sudah saya jelaskan sebelumnya jika hampir semua perangkat keras yang ada di komputer akan terdeteksi secara otomatis saat kita menginstall Windows, akan tetapi biasanya ada di antaranya yang tidak terdeteksi. Dalam hal ini disebabkan karena Windows tidak memiliki program driver untuk perangkat tersebut di library mereka.

Untuk mengetahuinya bisa dengan memperhatikan daftar driver yang ada pada Device Manager, biasanya driver yang belum terinstall atau bermasalah akan memiliki tanda seru berwarna kuning. Bila kasusnya demikian maka bisa kita atasi dengan menginstallnya secara manual, ikuti langkah-langkah berikut ini.

Cara install driver di Windows secara manual

1. Buka Device Manager

Pertama buka Device Manager, caranya sama seperti yang di atas.

2. Klik kanan pada device

Pilih pada driver yang ingin diinstall, kemudian klik kanan.

3. Pilih Properties

Setelah itu klik pada Properties

4. Masuk ke tab Details

Pada jendela Properties, pilih pada tab Details. Kemudian pada opsi property klik satu kali kemudian pilih Hardware Ids.

5. Copy Hardware ids

Selanjutnya akan terlihat keterangan hardware id dari perangkat tersebut. Klik kanan lalu pilih Copy.

6. Paste di situs pencari driver

Buka situs pencari driver, saya biasanya menggunakan <http://driverpacks.net>

Paste hardware id pada kolom pencarian kemudian klik tombol search. Tunggu sebentar, nanti akan terlihat di sana daftar driver yang tersedia.

7. Download dan install driver secara manual

Selanjutnya pilih driver sesuai dengan perangkat keras yang ada di komputer tadi. Pilih yang sesuai dengan versi Windows yang dipakai apakah Windows 10, 8, 7 atau XP lalu download.

- Menginstalasi system operasi

1. Buat Media Install Windows 10 dengan USB Flashdisk atau DVD

Cara instal Windows 10 ada 2 yaitu yang pertama adalah menggunakan USB flashdisk dan yang kedua adalah menggunakan DVD. Siapkan DVD Windows 10 jika anda memiliki DVD installer Win 10. Tapi jika tidak punya, lebih baik pakai flashdisk untuk menginstal windows.

Jika anda belum memiliki media instalasi pada flashdisk berikut ini terdapat 2 cara untuk membuat media instalasi pada flashdisk. Pertama, menggunakan *Media Creation Tool* resmi dari Microsoft. Kedua, menggunakan aplikasi *Rufus*.

Cara Membuat Media Instalasi Windows 10 menggunakan *Media Creation Tool*

Cara ini cocok untuk anda yang belum memiliki file ISO Windows 10. Proses ini membutuhkan koneksi internet yang cepat dan akan menghabiskan kuota kurang lebih 4GB /karena akan mendownload windows 10 secara otomatis dari Microsoft. Flashdisk anda akan diformat, jadi silahkan pindahkan file yang ada di flashdisk anda terlebih dahulu.

Unduh media creation tool [di sini](#). Lalu, tancapkan flashdisk pada laptop atau komputer anda.

Buka *media creation tool* yang telah anda unduh. Lalu, pilih **Accept** untuk menyetujui **MICROSOFT SOFTWARE LICENSE TERMS**. Kemudian, pilih **Create installation media (USB flash drive, DVD, or ISO file) for another PC**. Lalu klik **Next**.

Pada **Language** pilih **English (United States)**, Pada Edition pilih **Windows 10** dan pada Architecture pilih **64-bit (x64)**. Lalu klik **Next**.

Kemudian pilih **USB flash drive** kemudian klik **Next**. Selanjutnya klik pada flashdisk anda, setelah itu klik **Next**.

Tunggu hingga proses selesai, lalu klik **Finish**.

Cara Membuat Media Instalasi Windows 10 dengan menggunakan Rufus

Cara ini cocok untuk anda yang sudah memiliki file ISO Windows 10. Flashdisk anda akan diformat, jadi silahkan pindahkan file anda terlebih dahulu.

Unduh aplikasi *rufus* dari situs resminya [di sini](#). Kemudian, tancapkan flashdisk pada laptop atau komputer anda.

Buka aplikasi *rufus*. Pada Boot selection pilih **Disk or ISO image**. Lalu, klik **Select**. Kemudian cari di mana file ISO anda berada.

Pada **Image Option** pilih **Standard Windows installation**. Pada **Partition scheme** pilih **GPT**. Pada **Target system** pilih **UEFI (non CSM)**.

Pada **Volume Label** isikan nama sesuai keinginan anda. Pada **File system** pilih **FAT32**. Lalu klik **Start**.

2. Ubah Pengaturan Boot Priority pada BIOS

Tancapkan flashdisk Windows 10 jika ingin menggunakan flashdisk atau masukkan DVD win 10 jika ingin menggunakan DVD. Kemudian, nyalakan laptop atau PC anda.

Setelah layar menyala, segera tekan tombol **ESC**, **DEL**, **F1** atau **F2** pada keyboard untuk masuk ke BIOS. Tombol yang harus ditekan tersebut berbeda-beda pada tiap merek BIOS, namun sebagian besar merek BIOS menggunakan tombol **ESC**. Untuk mengetahuinya, silahkan anda baca saat laptop baru saja menyala (setelah menekan tombol power). Biasanya ada keterangan **Press ESC to setup** atau keterangan tombol lainnya sebelum masuk OS.

Setelah berhasil masuk BIOS, arahkan ke Menu pengaturan **Boot**. Setiap merek BIOS memiliki menu yang berbeda. Biasanya pengaturan **Boot priority** berada di menu **Boot**. Untuk mengarahkannya kita bisa membaca keterangan yang ada pada sisi atau di bawah BIOS. Seperti pada contoh di bawah ini laptop saya menggunakan *PhoinexBIOS* dan cara mengarahkannya menggunakan arah kanan atau kiri.

Ubah boot pertama menjadi **USB** atau **Removable Devices** jika anda menggunakan flashdisk, atau jika anda menggunakan DVD ubah boot pertama menjadi **CD-ROM Drive**. Ini juga berbeda disetiap BIOS. Pada contoh kali ini caranya adalah pilih **Removable Device** jika menggunakan flashdisk. Lalu, sesuai keterangan di kanan layar, kita harus menggunakan tombol + untuk menaikkan ke posisi pertama.

Kemudian, simpan dan tutup BIOS dengan menekan **F10** sesuai keterangan di bawah layar BIOS tersebut.

Laptop atau komputer akan restart secara otomatis.

Tips: Jika anda menggunakan laptop, pastikan baterai laptop anda penuh agar tidak mati saat proses instalasi. Disarankan lebih baik anda men-charge laptop saat instalasi.

3. Mulai Proses Menginstall Windows 10

Tekan enter atau sembarang tombol pada keyboard untuk memulai instal Windows 10 saat mendapatkan tampilan *Press any key to boot from CD or DVD*.

Klik **Install Now** untuk melanjutkan proses instalasi. Kemudian tampil jendela **Activate Windows**. Klik **I don't have a product key** jika anda tidak memiliki serial number atau product key. Jika anda memiliki product key atau serial number yang sudah anda beli secara resmi dari Microsoft anda dapat mengisinya pada kolom tersebut.

Lalu muncul jendela **Select the operating system you want to install**. Silahkan pilih sesuai keinginan anda. Rekomendasi saya adalah pilih **Windows 10 Pro** lalu klik **Next**.

Kemudian akan tampil jendela **Applicable notices and license terms**. Klik **I accept the license terms** untuk menyetujuinya kemudian klik **Next**. Lalu pilih **Custom: Install Windows only (advanced)** untuk menginstal Windows 10 secara clean install.

4. Buat Partisi Pada Hardisk

Ini adalah proses yang paling penting. Pada contoh kali ini kita install Windows 10 di SSD atau hardisk yang baru, jadi tidak ada file dan partisi di dalamnya. Dengan hardisk berkapasitas 256 GB. Saya ingin membagi hardisk menjadi 2 partisi.

- Partisi C berkapasitas 128 GB untuk OS
- Partisi D untuk data berkapasitas sisanya.

Klik **New** untuk membuat partisi lalu isikan berapa GB partisi yang ingin dibuat. Contohnya 128 GB maka dalam MB adalah 128000. Lalu klik **Apply**. Lalu klik **OK** untuk konfirmasi.

Secara otomatis Windows akan membuat 2 partisi. Pertama untuk **System Reserved** sekitar 500 MB. Kedua, partisi yang kita buat yaitu 128 GB. Jadi jangan heran jika tiba-tiba ada 2 partisi padahal kita baru membuat 1 partisi dan jangan hapus partisi pertama tersebut.

Catatan: Terkadang pada proses ini saya gagal membuat partisi saat menginstall pada laptop yang agak tua, jika anda mengalaminya juga solusinya adalah gunakan flashdisk jenis lama, jangan gunakan USB flashdisk 2.0, 3.0 atau terbaru lainnya. Namun untuk laptop baru, flashdisk apapun bisa digunakan.

Selanjutnya kita buat lagi 1 partisi. Klik pada drive yang paling bawah **Unallocated Space** yaitu space yang belum dialokasikan (bisa kita sebut sisa dari partisi sebelumnya). Lalu pada **Size** jangan diubah karena itu adalah kapasitas sisa yang tersedia. Kemudian klik **Apply**.

Kemudian klik pada partisi yang ingin kita install. Pada contoh ini kita ingin menginstall di Partition 2 sesuai rencana kita di atas. Jadi, klik pada **Partition 2**. Lalu, klik **Next**.

5. Tunggu Hingga Proses Penyalinan File Selesai

Proses instalasi windows ke partisi hardisk dimulai. Proses ini memakan waktu sekitar **15 menit** sesuai kecepatan CPU, kapasitas RAM dan kecepatan read-write hardisk kita. Proses yang memakan waktu paling lama adalah nomor 2 yaitu *Getting files ready for installation*. Tunggu hingga selesai.

Setelah proses **Installing updates** selesai maka laptop atau PC akan restart secara otomatis.

Setelah restart secara otomatis, Jangan tekan apapun pada keyboard saat ada tampilan “*Press any key to boot from CD or DVD...*”. Biarkan proses selanjutnya berjalan secara otomatis.

Lalu akan tampil loading Windows 10 dengan teks **Getting ready** kurang lebih **5 menit**, namun tentu ini sesuai kecepatan komputer atau laptop kita. Tunggu proses berjalan hingga komputer atau laptop restart lagi secara otomatis.

Terkadang proses getting ready windows 10 lama saat install ulang. Hal ini adalah hal yg normal khususnya jika menggunakan laptop atau komputer jadul. Namun jika proses tersebut lebih dari 30 menit maka kemungkinan hardiks atau komponen lain bermasalah.

Sekali lagi jangan tekan tombol apapun pada keyboard saat ada tampilan “*Press any key...*”. Maka proses akan berlanjut ke pengaturan Windows.

6. Ubah Wilayah Pengguna

Pada tampilan **Let's start with region**, pilih **Indonesia** untuk menentukan wilayah kita berada di negara Indonesia. Lalu klik **Yes**.

7. Pengaturan Keyboard Layout Pengguna

Pada tampilan **Keyboard layout**. Biarkan tetap **US** karena keyboard layout standart di Indonesia adalah **US** lalu klik **Yes**. Kemudian pada **Want to add a second keyboard layout?** pilih **Skip**.

8. Pengaturan Fitur Windows 10

Pada **Let's connect you to a network** pilih **I don't have internet** jika kita tidak ingin menggunakan internet saat ini. Kemudian muncul **There's more discover when you connect to the internet**. Pilih **Continue with limited setup** jika kita tidak ingin menyambungkan dengan internet saat ini.

Lalu komputer akan restart secara otomatis lagi. Setelah restart, saat "Press any key to boot from CD or DVD...". Jangan tekan tombol apapun di keyboard. Maka proses akan lanjut kembali.

Kemudian akan tampil **Let's connect you to a network** lagi, dan sekali lagi pilih **I don't have internet** jika kita tidak ingin menggunakan internet saat ini. Lalu pilih **Continue with limited setup**.

9. Buat Nama Pengguna dan Password

Isi nama pengguna untuk Windows 10 yang baru diinstall. Isikan nama sesuai keinginan kita. Lalu klik **Next**.

Lalu isikan password jika ingin menggunakan password saat login, jika tidak silahkan dikosongi. Kemudian klik **Next**.

Lalu pada tampilan **Do more across devices with activity history** klik **Yes**. Pada **Choose privacy settings** biarkan default lalu klik **Accept**. Lalu proses akan berlanjut secara otomatis jadi silahkan tunggu dan jangan dimatikan komputernya.

Kemudian kita akan dibawa ke desktop Windows 10 yang baru saja kita install. Proses instalasi selesai dan Win 10 siap digunakan.

Setelah menginstall Windows 10 selanjutnya kita harus menginstall driver laptop atau komputer kita agar semua perangkat seperti webcam, audio, VGA dan lainnya berjalan dengan baik. Jika ada pertanyaan tentang cara install windows 10 silahkan kirim melalui kolom komentar.

3.2. Factor yang mempengaruhi hasil :

Fasilitas peralatan yg baik

Pada umumnya semua smk unggulan yang ada di DIY memiliki fasilitas peralatan yang cukup baik. Fasilitas ini dapat dipergunakan sebagai salah satu modal untuk memulai kegiatan usaha

BAB IV PENUTUP

1.1. Kesimpulan :

Setelah saya melakukan (PKL) di TEKNIK UNIVERSITAS PATTIMURA. Saya mendapatkan banyak manfaat, baik itu pengalaman, pengetahuan, dan semua yang terkait dalam dunia kerja. Sehingga saya dapat menambah wawasan yang saya dapatkan selama ini, karena hanya dengan praktek saya bisa mengetahui seberapa jauh kemampuan yang sudah saya dapat di sekolah. Sehingga suatu saat nanti jika saya memasuki dunia kerja tidak akan ragu melakukannya, karena sebelumnya sudah mempunyai pengalaman yang baik.

1.2 Saran :

Pada akhir dari bagian karya tulis ini, saya akan menyampaikan saran-saran, baik untuk pihak sekolah maupun bagi pihak industri tentang pelaksanaan Praktik Kerja Industri (PRAKERIN).

- Untuk Perusahaan
 1. Diharapkan agar kerjasama antara sekolah dengan perusahaan lebih ditingkatkan dengan banyak memberi peluang kepada siswa/i SMK untuk Praktik Kerja Industri (PRAKERIN).
 2. Untuk para karyawan lebih ditingkatkan lagi motivasi dan kedisiplinannya dalam bekerja.
 3. Hubungan karyawan dengan siswa/i Prakerin diharapkan selalu terjaga keharmonisannya agar dapat tercipta suasana kerjasama yang baik.
- Untuk Sekolah
 1. Pemantauan terhadap siswa/i yang sedang Prakerin maupun yang baru akan melaksanakan Prakerin agar lebih ditingkatkan lagi untuk menyakinkan pihak perusahaan terhadap program PRAKERIN ini.
 2. Dalam pembekalan materi fisik maupun mental agar lebih ditingkatkan terutama untuk pembinaan mental siswa/i.
 3. Dan juga guru-guru selalu memberikan motivasi, bimbingan dan keringanan pada siswa/i yang sedang PRAKERIN.

Itu adalah beberapa contoh Kesimpulan dan Saran yang bisa saya berikan kepada kamu, semoga artikel ini bermanfaat dan juga dapat memberikan kamu sedikit bantuan, Sekian Terimakasih.

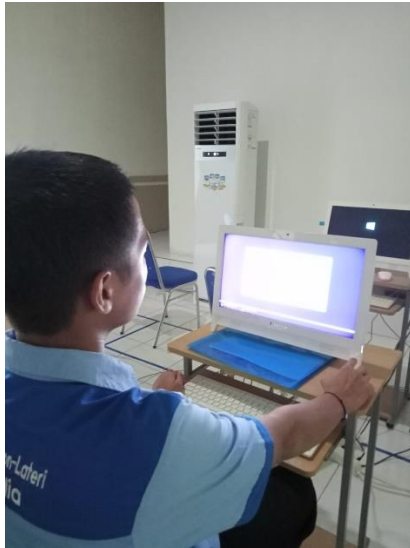
Lampiran :



Gambar : membuat kabel (LAN)



Gambar : membuat PC



Gambar : menginstal windows 10



Gambar : menguji kinerja computer



Gambar : hasil pembuatan PC

DAFTAR PUSTAKA :

Galang Kris Nanda Okt 18, 2022 • 8 min Fakta Seru, Tibi, Bassam. The Challenge of Fundamentalism. London: University Of California Press, 1998, Dwipayana, Ari, dan Suroto Eko. Membangun Good Governance di Desa. Yogyakarta: IRE Press, 2003.

Mozart, Wolfgang Amadeus. Sonatas and Fantasies for the Piano. Prepared from the autographs and earliest printed sources by Nathan Broder. Rev. Ed. Bryn Mawr, PA: Theodore Presser, 1960.